

ABSTRACT

Juminah. 2018. *Teacher's Problems in Teaching English Using 2013 Curriculum 2017 Revision at SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin.* Thesis, English Department, Tarbiyah and Teachers Training Faculty, Antasari State Islamic University. Advisors: (I) Drs.H. Ahdi Makmur, M.Ag., Ph.D (II) Raida Asfihana, S.Pd., M.Pd

Keywords: Teaching English and 2013 Curriculum 2017 Revision.

This research discussed about Teacher's Problems in Teaching English Using 2013 Curriculum 2017 Revision at SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin. The purposes of this research are to: 1) identify teacher's problems in teaching English using 2013 Curriculum 2017 Revision at SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin, 2) find out the reasons why the teacher has problems in teaching English using 2013 Curriculum 2017 Revision at SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin, 3) find out the solutions for the teacher who has problems in teaching English using 2013 Curriculum 2017 Revision at SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin.

This research used Case Study using Descriptive Qualitative method. Subjects of this research were an English teacher, head master and tenth grade students of SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin. Technique of Data Collection here was interview. This research used Triangulation of Sources analysis.

The result of this research indicated that English teacher faced some problems relating to assessment, basic condition of students, growing of PPK (Penguatan Pendidikan Karakter), growing literacy, growing 4C (Creative, Critical Thinking, Communicative, Collaborative) which lead them to be creative, critical in thinking, and also in growing HOTS (Higher Order of Thinking Skill). There are some reasons that made English teacher have problems or obstacles in teaching English using 2013 Curriculum 2017 Revision. They were less explanation or description about assessment, the students ability in English were basically low, the lack of teaching time and information, transition of students from SMP to SMK, the lack of vocabulary possessed by the students, the students were not through filtering. There were some solutions of the problems of the teacher in teaching English using 2013 Curriculum 2017 Revision. First, learning should develop for the better quality, so all important aspects of the latest curriculum revision are covered when learning. The second is to report or to consult the problems in implementation to the principal, but if problems encountered in the form of subject she has to discuss in the MGMP. The third is to invite an expert in English Curriculum when the MGMP of English cannot solve the problem. The fourth is to handle the problems by the teacher and students the internally.

ABSTRAK

Juminah. 2018. Masalah-Masalah Guru dalam Mengajar Bahasa Inggris Menggunakan Kurikulum 2013 Revisi 2017 di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin. Skripsi, jurusan Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Antasari. Pembimbing: (I) Drs.H. Ahdi Makmur, M.Ag., Ph.D (II) Raida Asfihana, S.Pd., M.Pd

Kata Kunci: pengajaran Bahasa Inggris dan Kurikulum 2013 Revisi 2017.

Penelitian ini membahas tentang masalah-masalah guru dalam mengajar Bahasa Inggris menggunakan Kurikulum 2013 Revisi 2017 di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: 1) mengidentifikasi masalah guru dalam mengajar Bahasa Inggris menggunakan Kurikulum 2013 Revisi 2017 di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin, 2) Menemukan alasan mengapa guru mempunyai masalah dalam mengajar Bahasa Inggris Menggunakan Kurikulum 2013 Revisi 2017, 3) Menemukan solusi untuk guru yang mempunyai masalah dalam mengajar Bahasa Inggris Menggunakan Kurikulum 2013 Revisi 2017.

Penelitian ini menggunakan Studi Kasus dengan menggunakan metode Deskriptif Kualitatif. Subjek-subjek penelitian ini adalah seorang guru Bahasa Inggris, kepala sekolah, dan siswa-siswa kelas sepuluh di SMK Muhammadiyah 3 Banjarmasin. Tehnik pengumpulan data yaitu wawancara. Penelitian ini menggunakan analisis Trianggulasi sumber data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru bahasa Inggris menghadapi beberapa masalah yang berkaitan dengan penilaian, kondisi dasar siswa, pertumbuhan PPK (Penguatan Pendidikan Karakter), pertumbuhan literasi, pertumbuhan 4C (Creative, Critical Thinking, , Communicative, Collaborative) yang menyebabkan mereka menjadi kreatif, kritis dalam berpikir, dan juga dalam mengembangkan HOTS (Higher Order of Thinking Skill). Ada beberapa alasan yang membuat guru bahasa Inggris mengalami masalah atau hambatan dalam mengajar bahasa Inggris menggunakan Kurikulum 2013 Revisi 2013. Mereka kurang penjelasan atau deskripsi tentang penilaian, kemampuan siswa dalam bahasa Inggris pada dasarnya rendah, kurangnya waktu mengajar dan informasi, transisi siswa dari SMP ke SMK, kurangnya kosakata yang dimiliki oleh siswa, siswa tidak melalui penyaringan. Ada beberapa solusi dari masalah guru dalam mengajar bahasa Inggris menggunakan Kurikulum 2013 Revisi 2017. Pertama, pembelajaran harus dikembangkan untuk kualitas yang lebih baik, sehingga semua aspek penting dari revisi kurikulum terbaru dibahas saat pembelajaran. Yang kedua adalah melaporkan atau mengkonsultasikan masalah-masalah dalam implementasi kepada kepala sekolah, tetapi jika masalah yang dihadapi dalam bentuk mata pelajaran dia harus mendiskusikan dalam MGMP. Yang ketiga adalah mengundang seorang ahli dalam kurikulum bahasa Inggris ketika MGMP bahasa Inggris tidak dapat memecahkan masalah. Keempat adalah untuk menangani masalah oleh guru dan siswa secara internal.